

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Kemanten (Into The Happiness)* adalah film pendek bergenre drama keluarga durasi 15 menit yang diproduksi oleh *FFTV IKJ* Indonesia pada tahun 2019. Film yang skenarionya ditulis oleh Gilang Permana Putra, berangkat dari kisah nyata yang kemudian disutradarai oleh Imam Syafii. Pola struktur penceritaan pada Film *Kemanten (Into The Happiness)* pada umumnya mengikuti pola yang banyak ditemukan pada sebuah cerita terdiri dari pengenalan, pengembangan, dan penyelesaian cerita yang menggambarkan perjalanan emosional dan konflik yang dialami oleh tokoh utama. Melalui kajian relasi antar tokoh untuk penguatan unsur dramatik dapat dilakukan dengan mengidentifikasi empat unsur yaitu konflik, *suspense* (ketegangan), *curiosity* (rasa ingin tahu), dan *surprise* (kejutan).

Relasi antar tokoh dapat dilihat dari percakapan, tindakan, interaksi antar karakter tokoh utama dengan tokoh tambahan. Kombinasi dari karakteristik dan perilaku tokoh membantu untuk membangun relasi antar tokoh dalam membentuk cerita yang konsisten dan membantu penonton untuk memahami dan terlibat dalam cerita. Kajian relasi antar tokoh untuk penguatan unsur dramatik dalam film *Kemanten (Into The Happiness)* yaitu konflik, *suspense* (ketegangan), *curiosity* (rasa ingin tahu) dan *surprise* (Kejutan). Adapun teknik yang digunakan untuk mengkaji karakter tokoh untuk penguatan dramatik yaitu teknik reaksi tokoh, teknik tingkah laku dan teknik cakapan. Hasil dalam penelitian

Kajian relasi antar tokoh untuk penguatan unsur dramatik dalam film *Kemanten (Into The Happiness)* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor yang mendukung penguatan unsur dramatik salah satunya dapat dilihat dari relasi antar tokoh.
2. Terdapat 8 *scene* dari 15 *scene* yang menggambarkan relasi antar tokoh sebagai penguatan unsur dramatik film *Kemanten (Into The Happiness)*.
3. Unsur dramatik *suspense* hadir dalam kajian relasi ketiga tokoh dalam film *Kemanten (Into The Happiness)*.
4. Unsur dramatik *curiosity* hanya terdapat pada kajian relasi tokoh Lilis dengan Lestari.
5. Unsur dramatik *surprise* terlihat pada kajian relasi tokoh Lilis dengan Lestari dan relasi tokoh Lilis dengan Bambang.
6. Dramatik dalam cerita dilihat melalui kajian karakter tokoh dengan menggunakan teknik reaksi tokoh, teknik tingkah laku dan teknik cakapan.
7. Tidak semua relasi antar tokoh mengandung empat unsur dramatik (konflik, *suspense*, *curiosity* dan *surprise*) dalam cerita.
8. Penyumbang terbesar elemen penguatan unsur dramatik dalam film *Kemanten (Into The Happiness)* adalah konflik, karena pada setiap kajian relasi antar tokoh terdapat konflik yang membangun dramatik dalam cerita, baik itu konflik dengan diri sendiri dan juga dengan tokoh lainnya.

Jika dipetakan dalam bentuk tabel, maka hasil penelitian Kajian relasi antar tokoh untuk penguatan unsur dramatik pada film *Kemanten (Into The Happiness)* dapat dilihat dalam rangkuman tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Penelitian Kajian

Relasi	Indikator	Dampak Dramatik
Relasi Tokoh Lilis dengan Lestari	• Teknik Reaksi Tokoh • Teknik Tingkah Laku • Teknik Cakapan	Hubungan tokoh Lilis dan Lestari memberikan penguatan pada konflik dalam dramatik cerita. Jika Lilis tidak mengetahui tentang kondisi Lestari yang semakin memburuk, maka Lilis tidak akan ragu untuk melanjutkan pernikahannya. Teknik reaksi dan tingkah laku tokoh menjadi indikator yang paling banyak muncul dalam melihat relasi tokoh Lilis dengan Lestari.
Relasi Tokoh Lilis dengan Bambang	• Teknik Reaksi Tokoh • Teknik Tingkah Laku • Teknik Cakapan	Hubungan tokoh Lilis dengan Bambang, memberikan penguatan pada konflik dan <i>suspense</i>. Perbedaan pendapat dan perdebatan yang terjadi antara Lilis dan Bambang tentang keputusan Lilis untuk membatalkan pernikahannya menjadi pemicu terjadinya konflik. Ketegangan dalam cerita terus bermunculan setiap kali Lilis mengatakan akan membatalkan pernikahannya, sementara Bambang sudah melakukan semua persiapan dan kebutuhan untuk menikah Lilis. Teknik Reaksi tokoh, tingkah laku dan cakapan tokoh menjadi indikator pendukung dalam melihat relasi tokoh Lilis dan Bambang. Hal ini dilihat dari respon antar tokoh melalui dialog yang disampaikan saat terjadinya perdebatan antara Lilis dan Bambang.
Relasi Tokoh Lestari dengan Bambang	• Teknik Reaksi Tokoh • Teknik Tingkah Laku • Teknik Cakapan	Hubungan tokoh Lestari dan Bambang, juga memberikan penguatan pada unsur dramatik konflik dan <i>suspense</i>. Walaupun Bambang bersikeras untuk melanjutkan pernikahan Lilis,

		namun Bambang tetap khawatir dengan kondisi Lestari. Hal ini terlihat dari teknik reaksi dan tingkah laku tokoh. Perlakuan Bambang terhadap Lestari menjadi penguat dalam relasi Bambang dengan Lestari.
--	--	--

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023.

Keberhasilan film *Kemanten (Into The Happiness)* mendapatkan begitu banyak penghargaan kategori terbaik, dengan cerita yang relatif sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, menjadi kompleks karena pengaruh dari konsistensi karakter tokoh dalam melakukan peran. Itu semua berkat Imam Syafii selaku sutradara yang mampu mengarahkan aktor sehingga bisa menjiwai peran dan menghadirkan karakter yang mampu memperkuat dramatik yang dibangun dari relasi antar tokoh.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap kajian relasi antar tokoh untuk penguatan unsur dramatik dalam film *Kemanten (Into The Happiness)*, penulis menyadari bahwa dramatik dalam sebuah film tidak hanya dibangun dari unsur naratif film saja. Namun melalui kajian terhadap tokoh serta relasi antar tokoh dalam cerita juga dapat ditemukan unsur pembangun sebuah dramatik dalam cerita. Melalui kajian relasi antar tokoh, penulis dapat menelusuri bagaimana tokoh-tokoh tersebut saling terkait dan sebagai penguatan unsur dramatik dari film *Kemanten*, bahwa relasi antar tokoh merupakan salah satu unsur penting dalam penguatan unsur dramatik dalam sebuah cerita. Relasi antar tokoh dapat menciptakan konflik, kompleksitas, dan karakter tokoh yang kuat yang dapat membantu membangun suasana ketegangan dramatik.

Penelitian ini menjadi tahapan awal untuk kajian relasi tokoh dalam penguatan unsur dramatik. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena sebagai peneliti saya belum mampu menerapkan teori ini dengan baik. Maka saran dari dosen pembimbing, dosen penguji, teman-teman dan pembaca sangat membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi atau tulisan-tulisan selanjutnya. Untuk mendukung dan mendapatkan validasi data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan narasumber sebagai sumber informasi atau tempat untuk melakukan klarifikasi terhadap objek penelitian.

Untuk peneliti selanjutnya penulis memberi saran yaitu kajian terhadap hubungan atau relasi antar tokoh juga penting dilakukan untuk melihat unsur pembangun dramatik dalam cerita disamping melakukan kajian terhadap unsur naratif film, karena keduanya memiliki peran yang sama besar dalam mewujudkan sebuah film. Harapan penulis adalah hendaknya penelitian ini kemudian dapat dikembangkan dalam bentuk penelitian lain sehingga memiliki cakupan yang lebih luas. Seorang peneliti harus mampu mencari teman diskusi yang mampu memberikan saran sesuai dengan objek dan kebutuhan penelitian yang sedang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathoni, M. A. M., & Manesah, D. 2020. *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Armantono, RB dan Suryana Paramita. 2013. *Skenario : Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ
- De Vito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar manusia*, terjemahan Agus Maulana, Jakarta : Profesional Books.
- El Saptaria, Rikrik. 2006. *Acting HandBook: Panduan Praktis Akting untuk Film & Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- _____. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Redaksi, Tim. 2010. *Undang-Undang Perfilman 2009*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Refki. (2022). "Kajian Karakter Tokoh Utama Dalam Membangun Dramatik Pada Film *Critical Eleven* Karya Monty Tiwa". Skripsi. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Purnama, A. M. (2021). *Kajian Karakter Tokoh Pada Film Captain America: Civil War Dengan Menggunakan Teori Vladimir Propp* (Doctoral Dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Rondonuwu, T. H., Wantasen, I. L., & Rattu, J. A. (2020). Kajian Karakterisasi Tokoh Utama Dalam Film Barbie Of Swan Lake (2003). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 13.

West, R., Turner, L., 2009. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*, 4th ed. The McGraw-Hill Companies, New York.

Wulandari, R., & Rahmi, A. (2018). Relasi Interpersonal dalam Psikologi Komunikasi. *Islamic Communication Journal*, 3(1), 56-73.

Sumber Internet :

Investasi, Kementerian. 2023. Bagaimana Perkembangan Industri Perfilman Indonesia Saat Ini? Dalam <https://www.investindonesia.go.id/> diakses 15 Februari 2023.

Purwanto, Antonius. 2022. Kompas Pedia: paparan-topik industri perfilman indonesia sejarah kebij dan tantangan, dalam <https://kompaspedia.kompas.id/baca/> diakses 17 Februari 2023.

Revi C. Rantung. 2023. Kompas.com: Industri Perfilman Indonesia Bangkit Pascapandemi, Fajar Nugros Bilang Begini . <https://www.kompas.com/hype/read/> diakses 17 Februari 2023.

Sumber Film :

Imam Syafi'i. original *Softcopy Film Kemanten (Into The Happiness)*, tahun 2019.

Informan :

Imam Syafi'i (26 th), Penulis Skenario & Sutradara, Wawancara tanggal 27 mei 2023, melalui *virtual google meet*